

AN ANALYSIS OF MAXIM VIOLATION IN SITUATIONAL COMEDY OF KABOAX SESSION 10

ABSTRACT

Student, Name¹

(Winda Panie)

Supervisor1, Name.²

(Dra. Magdalena Ngongo M.Pd)

Supervisor2, Name.³

(Zuyyati A. Tlonaen, S.S., M.Pd)

This research is An Analysis of Maxim Violation in Situational Comedy Kaboax Session 10. There one of research problem namely what are the types of maxim violation. The aim of this research were to know the types of maxim violation. The data was taken from three videos using the note-taking and applied documentation as the data collection. Based on the analysis video, there are four types and sixteen utterances of maxim violation. The first is maxim violation of quality, for example, Police: do you bring SIM? '*Polisi: apakah kamu membawa SIM*', Bosan: I forgot to bring it, it is all in my home..., Bosan: *saya lupa untuk membawa SIM, semua ada di rumah...*'. The second is maxim quantity, Bosan: where are you going to? '*Bosan: kamu mau pergi kemana?*', Rara: why do you ask? I am going to manicure, if I am not going to manicure for a day my heart flutters..., '*Rara: mengapa bertanya? Saya mau pergi perawatan, jika saya tidak perawatan 1 hari, hati saya bergejolak*'. The third is maxim relation, Ben: where is the bike? '*Ben: dimana motor?*', Bosan: sorry to say it before, do not be angry '*Bosan: jang marah sebelumnya...*'. The fourth is maxim manner, Naris: I see, it is got ASF, Ben: what is it? '*Naris: itu su kena ASF*', Ben: *itu apa*. The conclusion is what can be taken is that subconsciously everyone has violated types of this maxim but can the listener or the speaker not hurt each and still have meaning.

Key words: *maxim types, violation, comedy Kaboax, linguistic*

ANALISIS PELANGGARAN MAKSIM DALAM SITUASI KOMEDI

KABOAX SESI 10

ABSTRAK

Student, Name¹

(Winda Panie)

Supervisor1, Name.²

(Dra. Magdalena Ngongo M.Pd)

Supervisor2, Name.³

(Zuvyati Aryani Tlonaen, S.S., M.Pd)

Penelitian ini tentang Analisis Pelanggaran Maksim dalam Situasional Komedi Kaboax Session 10. Rumusan masalah adalah apa saja jenis-jenis pelanggaran maksim. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis pelanggaran maksim. Data diambil dari tiga video menggunakan teknik mencatat dan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Berdasarkan analisis video ada empat jenis maksim dan enam belas ucapan pelanggaran maksim. Pelanggaran pertama adalah maksim kualiti, misalnya polisi: “apakah kamu membawa SIM?” “Saya tidak membawa SIM, saya punya tapi lupa membawa, ada dirumah. Kedua maksim kuantitas, misalnya Bosan: “Susi mau kemana?” “Rara: “mengapa kamu bertanya? Saya mau melakukan perawatan, kamu tahu jika saya tidak pergi melakukan perawatan selama sehari, jantung saya berdebar-debar sayang”. Ketiga, maksim relasi. Misalnya: “Bosan, motor dimana?” Bosan: “maaf sebelumnya Om Ben jangan marah”. Yang terakhir adalah maksim cara. Misalnya: Naris: “oh saya lihat itu sudah kena ASF” Om Ben: “ASF itu apa”. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa secara tidak sadar setiap telah orang telah melanggar jenis-jenis maksim ini tetapi dapatkah pendengar dan penuturnya masing-masing tidak saling menyakiti dan tetap memiliki makna.

Kata Kunci: *jenis maksim, pelanggaran, komedi kaboax, linguistik*